

Dinamika Likuiditas Perusahaan Manufaktur di Tengah Tantangan Ekonomi

Aldisa Arifudin
Universitas Musamus
email: arifudin_feb@unmus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas, khususnya Current Ratio, sebagai indikator kinerja keuangan PT Damai Sejahtera Abadi selama periode 2021 hingga 2024. Rasio likuiditas berperan penting dalam menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, yang berdampak langsung terhadap keberlangsungan operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa current ratio perusahaan mengalami fluktuasi dan sebagian besar berada di bawah standar likuiditas ideal (150%–200%). Pada tahun 2021, 2023, dan 2024, rasio berada di bawah 100%, menandakan kondisi yang tidak sehat dan potensi risiko gagal bayar kewajiban jangka pendek. Hanya pada tahun 2022 perusahaan mencapai tingkat yang cukup sehat dengan rasio 101,74%. Temuan ini menegaskan perlunya strategi penguatan kas, pengelolaan piutang yang efisien, serta pengendalian utang jangka pendek secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi manajemen dalam memperbaiki likuiditas serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait analisis rasio keuangan di sektor manufaktur.

Kata kunci : Likuiditas, Current Ratio, Kinerja Keuangan, Manajemen Kas, Perusahaan Manufaktur, PT Damai Sejahtera Abadi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the liquidity ratio, specifically the Current Ratio as an indicator of the financial performance of PT Damai Sejahtera Abadi during the 2021–2024 period. Liquidity ratios are essential for assessing a company's ability to meet its short-term obligations, which directly influence operational continuity and stakeholder confidence. This research adopts a quantitative descriptive approach based on secondary data obtained from audited annual financial statements. The findings reveal that the company's Current Ratio fluctuated and was generally below the ideal liquidity benchmark of 150%–200%. In 2021, 2023, and 2024, the ratio remained below 100%, indicating a weak financial condition and a potential risk of short-term default. Only in 2022 did the company reach a moderately healthy level, with a ratio of 101.74%. These results underscore the need for improved cash management, more efficient receivables collection, and tighter control of short-term liabilities. This study is expected to offer practical insights for company management in enhancing liquidity strategies and serve as a useful reference for future research on financial ratio analysis in the manufacturing sector.

Keyword : Liquidity, Current Ratio, Financial Performance, Cash Management, Manufacturing Company, PT Damai Sejahtera Abadi.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, kinerja keuangan menjadi salah satu indikator utama yang menggambarkan kondisi dan keberlangsungan suatu perusahaan. Kinerja keuangan

mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya sehingga dapat menghasilkan nilai tambah dan mempertahankan eksistensinya dalam jangka panjang [1] [2]. Salah satu aspek penting dalam menilai kinerja keuangan adalah likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengalami kesulitan keuangan [3].

Rasio likuiditas seperti current ratio, quick ratio, dan cash ratio merupakan alat ukur yang paling sering digunakan dalam analisis keuangan untuk menilai posisi likuiditas perusahaan [4]. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana aset lancar perusahaan dapat menutupi kewajiban lancarnya, sehingga investor, kreditor, dan manajemen dapat memahami risiko likuiditas yang dihadapi perusahaan [5]. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai indikator yaitu current ratio.

Studi terdahulu menunjukkan bahwa rasio likuiditas berperan penting dalam prediksi kesehatan finansial perusahaan dan pengambilan keputusan investasi. Misalnya, penelitian oleh [6] [7] mengungkapkan bahwa rasio likuiditas yang baik mampu mengurangi risiko kebangkrutan dan hal ini merupakan sinyal positif bagi investor dimana semakin banyak investor yang menilai kinerja dan kesehatan perusahaan tersebut baik secara tidak langsung menaikkan nilai perusahaan di pasar. Selain itu, penelitian oleh [8] di sektor manufaktur Indonesia menemukan korelasi positif signifikan antara likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Penelitian serupa yang dilakukan oleh [9] juga menunjukkan bahwa manajemen modal kerja yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini mempertegas bahwa likuiditas tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur risiko, tetapi juga sebagai indikator kinerja finansial yang berpengaruh pada pertumbuhan bisnis.

Dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia, yang umumnya memiliki siklus operasi dan modal kerja yang kompleks, analisis rasio likuiditas menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan operasionalnya [10] [11]. PT Damai Sejahtera Abadi, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ini, perlu dilakukan evaluasi secara periodik untuk memastikan bahwa kinerjanya tetap sehat, terutama di tengah dinamika ekonomi global yang tidak menentu sejak pandemi COVID-19 [12].

Perkembangan teknologi informasi juga mendorong penggunaan analisis keuangan yang lebih detail dan tepat waktu untuk mendukung keputusan strategis [13]. Dengan demikian, penelitian tentang rasio likuiditas di PT Damai Sejahtera Abadi selama periode 2021-2024 akan memberikan gambaran nyata mengenai kondisi keuangan perusahaan dan efektivitas manajemen likuiditasnya.

Secara teoritis, likuiditas berkaitan erat dengan teori modal kerja yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan [14]. Teori keagenan juga relevan, dimana transparansi dan pengelolaan likuiditas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya [15]. Selain itu [16], pemantauan likuiditas secara ketat membantu perusahaan merespons krisis keuangan dengan lebih cepat dan akurat.

Namun sebagian besar studi terdahulu cenderung lebih fokus pada aspek profitabilitas dan solvabilitas, serta hanya menggunakan data satu tahun atau tanpa membandingkan dengan standar industri. Masih terdapat kesenjangan dalam literatur terkait analisis likuiditas secara longitudinal dan perbandingannya dengan standar industri sejenis, khususnya di sektor manufaktur perabotan rumah tangga yang memiliki karakteristik likuiditas yang unik [17].

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui analisis tren Current Ratio PT Damai Sejahtera Abadi selama periode 2021 hingga 2024. Penelitian ini tidak hanya menilai fluktuasi likuiditas secara tahunan, tetapi juga membandingkannya dengan standar rasio ideal dan rata-rata industri perabotan rumah tangga, guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai kestabilan keuangan perusahaan. Selain memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam menyusun strategi pengelolaan likuiditas, hasil penelitian ini juga diharapkan memperkaya literatur ilmiah dalam bidang analisis rasio keuangan, khususnya yang berbasis likuiditas pada sektor manufaktur. Sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kondisi finansial perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi masa kini

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis kinerja keuangan PT Damai Sejahtera Abadi melalui indikator likuiditas berupa Current Ratio selama periode 2021 hingga 2024. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipilih untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen perusahaan mengelola likuiditas dan dampaknya terhadap kinerja keuangan secara mendalam. Data utama yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, khususnya neraca yang digunakan untuk menghitung current ratio. Selain itu, data tambahan dapat diperoleh melalui dokumentasi manajemen terkait kebijakan pengelolaan likuiditas perusahaan.

Untuk menjaga validitas, data laporan keuangan yang digunakan berasal dari sumber resmi perusahaan dan telah diaudit. Triangulasi data dilakukan agar analisis lebih akurat dan

mendalam. Serta menggunakan standar rasio keuangan perusahaan dan rata-rata industri perabotan rumah tangga.

Tabel 1. Standar Rasio Keuangan Perusahaan Dan Rata-Rata Industri Perabotan Rumah Tangga

	<i>Standar Rasio Keuangan</i>	<i>Rata-Rata Keuangan Industri Perabotan Rumah Tangga</i>
<i>Sangat Sehat</i>	>200%	>200%
<i>Cukup Sehat</i>	<100%-150%	100%-150%
<i>Tidak Sehat</i>	50%-100%	<100%

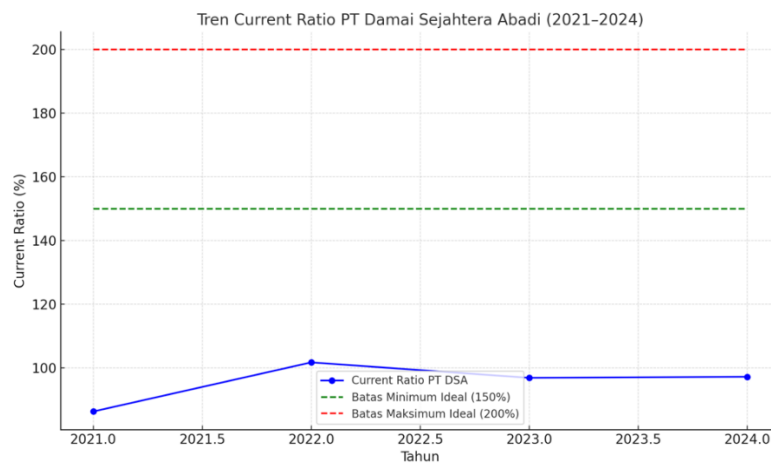
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Current Ratio atau rasio lancar ialah ukuran yang digunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaan terkait pelunasan utang jangka pendek yang di milikinya [5].

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$



Grafik 1. Current Ratio;

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio likuiditas PT Damai Sejahtera Abadi Tbk dari tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Nilai current ratio pada tahun 2021 sebesar 86,31%, meningkat menjadi 101,74% di tahun 2022, namun kembali

menurun menjadi 96,89% di tahun 2023 dan hanya sedikit membaik menjadi 97,22% pada tahun 2024.

Current ratio yang ideal berada pada kisaran 1,5 hingga 2,0 kali (150%-200%), yang menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan mampu menutupi kewajiban lancar dengan margin aman. Jika rasio di bawah 1 (atau 100%), perusahaan berisiko tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengorbankan aktiva tetap atau pembiayaan eksternal (Brigham & Houston, 2019).

Nilai current ratio perusahaan yang berada di bawah 100% pada tahun 2021, 2023, dan 2024 mencerminkan kondisi likuiditas yang tidak optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan berisiko mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Situasi seperti ini bisa berdampak pada operasional harian, kepercayaan kreditor, serta menurunkan daya saing perusahaan di pasar.

Kondisi ini diperkuat oleh temuan [8] [18] yang mengatakan bahwa tingkat likuiditas yang rendah berkorelasi negatif terhadap profitabilitas dan keberlangsungan usaha. Artinya, jika perusahaan tidak mampu menjaga likuiditas pada tingkat sehat, maka performa keuangan secara keseluruhan cenderung akan terdampak negatif.

Perbaikan pada tahun 2022 yang menunjukkan current ratio di atas 100% patut diapresiasi. Berdasarkan teori modal kerja [15], perusahaan yang menjaga keseimbangan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar akan memiliki kemampuan bertahan lebih kuat dalam menghadapi fluktuasi ekonomi jangka pendek. Namun, karena kenaikan ini tidak berlanjut, maka strategi manajemen likuiditas belum sepenuhnya konsisten atau berkelanjutan. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian [14] yang menyebutkan bahwa manajemen likuiditas yang tidak stabil menyebabkan ketidakpastian operasional, terutama dalam struktur pembiayaan jangka pendek. Bahkan ketika rasio naik sementara seperti tahun 2022, perusahaan tetap perlu menjaga tren itu agar menjadi bagian dari strategi jangka Panjang [19].

Dari sudut pandang teori keagenan [16], nilai current ratio yang fluktuatif juga dapat menciptakan ketidakpercayaan dari investor dan kreditor karena menunjukkan bahwa manajemen tidak mampu secara konsisten menjaga keamanan likuiditas perusahaan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap keputusan pendanaan eksternal dan persepsi risiko Perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil analisis Current Ratio menunjukkan bahwa PT Damai Sejahtera Abadi Tbk belum berhasil menjaga stabilitas likuiditas yang ideal selama periode 2021–2024. Hal ini perlu menjadi perhatian serius bagi manajemen perusahaan karena dapat mempengaruhi

keberlangsungan usaha, kredibilitas, serta kepercayaan pihak eksternal. Strategi penguatan kas, efisiensi piutang, dan pengendalian utang jangka pendek harus menjadi fokus prioritas keuangan ke depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta, khususnya kepada suami saya (Muhammad Awal, SE., MM) yang telah memberikan dukungan moral, semangat, serta kasih sayang yang tiada henti selama proses penyusunan karya ini. Terima kasih atas pengorbanan, pengertian, dan kepercayaan yang selalu diberikan, yang menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah saya..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham, E. F., & Houston, J. F. "Fundamentals of Financial Management (15th ed.)." Cengage Learning. 2019.
- [2] Anggraeni. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia". 1, 203-209. 2020.
- [3] Gitman, L. J., & Zutter, C. J. "Principles of Managerial Finance (15th ed.)." Pearson. 2021
- [4] Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. "Fundamentals of Financial Management (14th ed.)." Pearson. 2020.
- [5] Kasmir. " Analisis Laporan Keuangan (6th ed.)." Rajawali Pers. 2019.
- [6] Al-Najjar, B. "Liquidity ratios and bankruptcy risk: Evidence from manufacturing firms" *Journal of Financial Studies*, 12(3), 45-60. 2018.
- [7] Arifudin, Aldisa "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2019-2021" 14(2), 37-52. 2023
- [8] Wulandari, T., & Sari, M. "Relationship between liquidity and profitability in manufacturing firms: Evidence from Indonesia" *Journal of Indonesian Economic Studies*, 16(3), 134-146. 2022
- [9] Deloof, M. "Does Working Capital Management Affect Profitability of Belgian Firms" *Journal of Business Finance & Accounting*, 30(3-4), 573-588. 2003.
- [10] Setiawan, R., & Rahmawati, D. "Working capital management and its effect on firm sustainability: Study on Indonesian manufacturing sector" *Journal of Financial Economics*, 13(2), 44-58. 2021.
- [11] Lazaridis, I., & Tryfonidis, D. "Relationship Between Working Capital Management and Profitability of Listed Companies in the Athens Stock Exchange" *Journal of Financial Management and Analysis*, 19(1), 26-35. 2006
- [12] Susanti, F. "The impact of COVID-19 on corporate liquidity: Evidence from Indonesia" *Journal of Economic Perspectives*, 18(1), 90-103. 2023.
- [13] Nugroho, A., & Putri, S. "The role of information technology in financial analysis: Case study on manufacturing companies" *Journal of Business and Technology*, 10(4), 112-125. 2022
- [14] Van Horne, J. C. "Financial Management and Policy (13th ed.)." Prentice Hall. 2017.

- [15] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure" *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. 1976.
- [16] Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. "Essentials of Corporate Finance" McGraw-Hill Education. 2016.
- [17] Rachman, T., & Hidayat, A. "Liquidity ratio as a determinant of firm performance: A critique of prior research focus" *Journal of Economics and Business*, 8(3), 59-70. 2020.
- [18] Hia, F. B. P., & Widagdo, C. S. "Dinamika Manajemen Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Kasus Pada Pt Indomarco Prismatama" *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(2), 389-399. 2024.
- [19] Sari, D. I "Analisis Rasio Likuiditas Laporan Keuangan Pada Adira Dinamika Multi Finance Tbk" *Journal Moneter*, IV(1), 48-55. 2017.